

FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT WAJIB PAJAK TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Darmawati¹, Nirwana², Ryan Wiranata Putra³

Universitas Hasanuddin

e-mail: darma.ak@unhas.aci.id¹, nirwana_ni@yahoo.com², ryanwirputra1100@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan sistem informasi layanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di kantor SAMSAT Bulungan Kalimantan Utara dengan menerapkan kerangka kerja Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dengan menggunakan variabel faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak yang terdiri dari: (a) Kualitas Sistem; (b) Kualitas Informasi; (c) Persepsi Kegunaan; (d) Persepsi Kemudahan Pengguna dan (e) Keamanan Data terhadap penggunaan sistem layanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuisioner melalui Google Form dan metode analisis data statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 22. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan pengguna dan keamanan data tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan sistem informasi. Sedang hasil uji F (Simultan) menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar 12,590 lebih besar dari F tabel sebesar 2,74 dan dengan tingkat koefisien $0,000 < 0,05$. Karena $F \text{ hitung} > F_t$ tabel yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 berpengaruh secara simultan terhadap Y .

Kata Kunci : Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak, Sistem Informasi Dan Pajak Kendaraan Bermotor.

Abstract – This study examines the factors that influence taxpayer interest in using the Motor Vehicle Tax (PKB) payment service information system at the Bulungan North Kalimantan SAMSAT office by applying the Technology Acceptance Model (TAM) framework and the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) by using variable factors that influence taxpayer interest consisting of: (a) System Quality; (b) Information Quality; (c) Perceived Usefulness; (d) Perceived User-friendliness and (e) Data Security towards the use of the Motor Vehicle Tax (PKB) payment service system. The data collection technique in this study is by distributing questionnaires through Google Form and the statistical data analysis method used is multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS version 22. The results of the study state that the variables of perceived usefulness, perceived ease of use and data security have no effect on taxpayer interest in using information systems. While the results of the F test (Simultaneous) state that the F value of 12.590 is greater than the F table of 2.74 and with a coefficient level of $0.000 < 0.05$. Because $F \text{ count} > F \text{ table}$ which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 simultaneously affect Y .

Keywords: Factors Affecting Taxpayer Interest, Information Systems and Motor Vehicle Taxes.

PENDAHULUAN

Sejak ditetapkannya Provinsi Kalimantan Utara sebagai Daerah Otonomi Baru (DOB) pada tanggal 25 Oktober 2012, yang Pemerintahannya dimulai pada tanggal 22 April 2013 melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012, maka secara otomatis Provinsi muda yang ke 34 (tiga puluh empat) tersebut harus mandiri dalam pengelolaan penerimaan dan pendapatan daerahnya. Salah satu penerimaan tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), adapun Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pajak daerah memberikan kontribusi yang besar dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di provinsi Kalimantan Utara. Pesatnya kemajuan zaman,

membuat kendaraan bermotor sangat dibutuhkan sebagai media transportasi, baik transportasi umum maupun transportasi pribadi. Dari tahun ke tahun pertambahan jumlah penduduk di wilayah Bulungan Kalimantan Utara semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk tentunya akan berdampak pula pada kebutuhan alat transportasi guna untuk memenuhi kebutuhan dan mobilisasi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu saja akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya. Maka potensi penerimaan dari pajak kendaraan bermotor juga semakin meningkat.

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang signifikan bagi pemerintah daerah, termasuk di Provinsi Kalimantan Utara. Penerimaan pajak ini tidak hanya mendukung pembangunan infrastruktur tetapi juga menjadi indikator kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Namun, efektivitas pemungutan pajak sangat bergantung pada efisiensi sistem layanan yang digunakan. Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Bulungan, sebagai instansi yang bertanggung jawab atas pengelolaan pajak kendaraan bermotor di wilayah tersebut, telah mengadopsi sistem informasi layanan pembayaran pajak berbasis digital untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan transparansi proses. Meskipun demikian, tingkat adopsi teknologi ini oleh wajib pajak masih belum optimal, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaannya.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi signifikan dalam administrasi perpajakan di Indonesia, termasuk dalam sistem pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Modernisasi perpajakan melalui digitalisasi layanan merupakan langkah strategis pemerintah untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, akurasi data dan kepatuhan wajib pajak sekaligus meminimalisir praktik-praktik yang tidak transparan dalam proses administrasi pajak. Pada dasarnya, penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya pertumbuhan kendaraan bermotor di wilayah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara yang menuntut optimalisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), sekaligus upaya digitalisasi layanan publik untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi bagi wajib pajak. Meskipun layanan elektronik seperti E-SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Elektronik) dan aplikasi nasional SIGNAL (SAMSAT Digital Nasional) telah diperkenalkan untuk mempermudah proses pembayaran, tingkat minat dan penggunaan sistem informasi layanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) secara online di Kantor Samsat Bulungan masih perlu dikaji lebih mendalam di wilayah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai studi telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan sistem pembayaran pajak berbasis elektronik seperti E-SAMSAT dan E-Filing. Penelitian- penelitian tersebut umumnya mengadopsi model-model seperti Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance dan Use of Technology (UTAUT) untuk menganalisis variabel-variabel seperti persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, kualitas sistem, dan norma subjektif. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada wilayah perkotaan dengan infrastruktur teknologi informasi yang relatif maju. Belum banyak studi yang mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan sistem informasi layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor di daerah yang memiliki karakteristik geografis dan demografis berbeda, seperti Kabupaten Bulungan di Provinsi Kalimantan Utara. Kondisi geografis yang menantang, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan tingkat literasi digital yang bervariasi dapat mempengaruhi persepsi dan minat wajib pajak terhadap penggunaan sistem informasi tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak terhadap penggunaan sistem

informasi layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT Bulungan Kalimantan Utara. Dengan memahami faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi wajib pajak dalam memanfaatkan layanan berbasis teknologi informasi di daerah-daerah dengan karakteristik serupa. Kualitas Sistem (X1)

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Kota Samarinda menyatakan bahwa variabel Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan E-SAMSAT (Febriani & Habibah, 2024). Sistem yang berkualitas tentunya akan mempengaruhi pandangan pengguna sistem bahwa dengan menggunakan sistem tersebut dapat menyelesaikan tugasnya dengan mudah.

Kualitas Informasi (X2)

Kualitas Informasi mengukur sejauh mana informasi yang dihasilkan atau disajikan oleh sistem informasi layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor untuk memenuhi kebutuhan pengguna, yang ditinjau dari aspek kelengkapan, akurasi, relevansi dan ketepatan waktu. Hasil penelitian yang dilaksanakan di Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa variabel Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Layanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Rama, 2023).

Persepsi Kegunaan (X3)

Menurut penelitian (Utami & Kurniawan, 2020) Hasil yang dilaksanakan di Kota Denpasar menyatakan bahwa variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan penggunaan Sistem Informasi E-SAMSAT. Yang dimaksud Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) dalam penelitian ini adalah keyakinan wajib pajak bahwa penggunaan sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor akan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kualitas kinerja mereka dalam memenuhi kewajiban pajak secara online.

Persepsi Kemudahan Pengguna (X4)

Persepsi Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana wajib pajak meyakini bahwa menggunakan sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor akan bebas dari kesulitan dan usaha berlebih. Penelitian- penelitian pada layanan E-SAMSAT menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat atau kepuasan pengguna media pembayaran pajak (Jelita & Riyadi, 2024).

Keamanan Data (X5)

Variabel Keamanan Data dalam penelitian ini mengacu pada sejauh mana wajib pajak percaya bahwa sistem E-SAMSAT melindungi kerahasiaan, integritas dan ketersediaan data mereka sehingga mengurangi kekhawatiran akan penyalahgunaan informasi pribadi. Hasil penelitian menemukan bahwa Persepsi Keamanan Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaan Sistem Informasi Layanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kota Semarang (Aryanrti & Listiyawati, 2025).

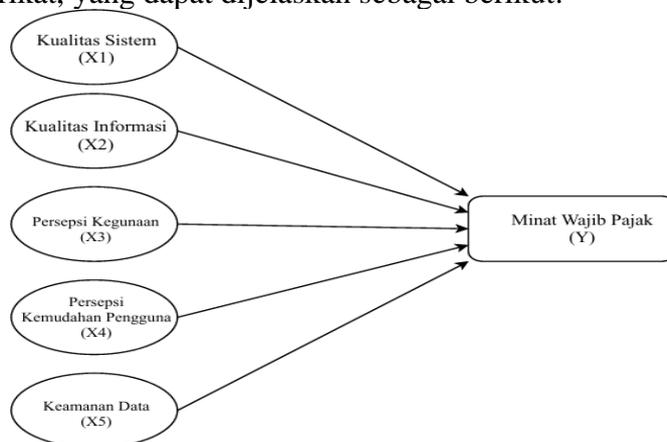
METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang harus dilakukan oleh seorang/beberapa kelompok untuk menemukan kebenaran dalam ilmu pengetahuan (Hasiara et al, 2019). Namun metode tersebut, peneliti harus menyesuaikan dengan ilmu yang sedang diteliti. Pengujian suatu ilmu tertentu benar, jika ilmu tersebut diuji dengan menggunakan ilmu dan pendekatan yang sama dengan ilmu yang sedang diteliti.

Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui survei pengambilan data pada kantor SAMSAT Bulungan Kalimantan Utara, pengambilan sumber data penelitian tepatnya pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada kantor SAMSAT Bulungan Kalimantan Utara. Penelitian ini

mengidentifikasi faktor-faktor utama seperti persepsi: (a) Kualitas Sistem; (b) Kualitas Informasi; (c) Persepsi Kegunaan; (d) Persepsi Kemudahan Pengguna dan (e) Keamanan Data yang memengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan sistem informasi pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di wilayah Bulungan Kalimantan Utara. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas, variabel bebas tersebut diduga berpengaruh terhadap variabel terikat, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer melalui survei secara langsung serta pembagian kuisioner kepada responden melalui Google Form pada Wajib Pajak kantor SAMSAT Bulungan Provinsi Kalimantan Utara dan data sekunder yang diperoleh dari kantor SAMSAT Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini yaitu hanya mencakup beberapa responden yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini merupakan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada kantor SAMSAT Bulungan. Besarnya sampel bila terlalu besar akan menyulitkan untuk mendapat model yang sesuai dan disarankan ukuran sampel yang sesuai antara 100-200 responden agar dapat digunakan estimasi interpretasi dengan Structural Equation Model (SEM) (Hair et al, 2014). Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 125 responden dengan menggunakan rumus hair et al yaitu jumlah indikator dikali ukuran sampel minimum 5-10 kali yaitu 25 (indikator variabel) x 5 = 125. Berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel penelitian ini adalah 125 responden Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang nomor kendaraannya terdaftar pada kantor SAMSAT Bulungan Provinsi Kalimantan Utara.

Teknik Pengumpulan Data

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah kuesioner menggunakan skala likert, yang digunakan untuk semua variabel. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan data interval 1-5 pada skala likert, maka semua responden memiliki angka seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Pengukuran Kuisioner

No.	Skala	Kategori/Indikator
1	5	Sangat Setuju (SS)
2	4	Setuju (S)
3	3	Netral (N)

4	2	Tidak Setuju (TS)
5	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Intan Hajriani Hariyanto, 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu secara tepat mengungkapkan aspek yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Oleh karena itu, validitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Ghozaly, 2017). Butir-butir pertanyaan dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil perhitungan r tabel diperoleh nilai sebesar 0,1848 yang didapat dari $N-2$, dimana:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Signifikasi	Keterangan	
Kualitas Sistem (X1)	X1.1	0,713	0,1848	0,000	Valid
	X1.2	0,679	0,1848	0,000	Valid
	X1.3	0,762	0,1848	0,000	Valid
	X1.4	0,782	0,1848	0,000	Valid
	X1.5	0,641	0,1848	0,000	Valid
Kualitas Informasi (X2)	X2.1	0,763	0,1848	0,000	Valid
	X2.2	0,655	0,1848	0,000	Valid
	X2.3	0,725	0,1848	0,000	Valid
	X2.4	0,631	0,1848	0,000	Valid
	X2.5	0,702	0,1848	0,000	Valid
Persepsi Kegunaan (X3)	X3.1	0,621	0,1848	0,000	Valid
	X3.2	0,794	0,1848	0,000	Valid
	X3.3	0,741	0,1848	0,000	Valid
	X3.4	0,776	0,1848	0,000	Valid
	X3.5	0,724	0,1848	0,000	Valid
Persepsi Kemudahan Pengguna (X4)	X4.1	0,552	0,1848	0,000	Valid
	X4.2	0,677	0,1848	0,000	Valid
	X4.3	0,798	0,1848	0,000	Valid
	X4.4	0,679	0,1848	0,000	Valid
	X4.5	0,777	0,1848	0,000	Valid
Keamanan Data (X5)	X5.1	0,630	0,1848	0,000	Valid
	X5.2	0,798	0,1848	0,000	Valid
	X5.3	0,787	0,1848	0,000	Valid
	X5.4	0,697	0,1848	0,000	Valid
	X5.5	0,626	0,1848	0,000	Valid
Minat Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,796	0,1848	0,000	Valid
	Y.2	0,772	0,1848	0,000	Valid
	Y.3	0,770	0,1848	0,000	Valid
	Y.4	0,569	0,1848	0,000	Valid
	Y.5	0,543	0,1848	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistic Cronbach's Alpha dengan signifikansi yang digunakan $>$ 0,60 (Ghozaly, 2017). Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sistem (X1)	0,780	Reliabel
Kualitas Informasi (X2)	0,752	Reliabel
Persepsi Kegunaan (x3)	0,731	Reliabel
Persepsi Kemudahan Pengguna (X4)	0,784	Reliabel
Keamanan Data (X5)	0,722	Reliabel
Minat Wajib Pajak (Y)	0,752	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan pengguna, keamanan data dan minat wajib pajak mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Analisis Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan model regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk memahami sejauh mana variabel bebas, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan pengguna dan keamanan data mempengaruhi variabel terikat, yaitu minat wajib pajak. Saat variabel independen mengalami fluktuasi naik atau turun, analisis ini juga membantu dalam menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah keduanya berkorelasi positif atau negatif.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,023	2,546		1,973	,051
	Kualitas Sistem	,355	,108	,338	3,291	,001
	Kualitas Informasi	,256	,121	,222	2,114	,037
	Persepsi Kegunaan	,166	,119	,146	1,399	,165
	Persepsi Kemudahan Pengguna	,146	,116	,119	1,263	,209
	Keamanan Data	-,207	,125	-,151	-1,656	,101

a. Dependent Variable: Minat Wajib Pajak

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini yaitu:

$$Y = 5,023 + 0,355 X1 + 0,256 X2 + 0,166 X3 + 0,146 X4 - 0,205 X5$$

Berdasarkan dari model persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai constant Minat Wajib Pajak (Y) sebesar 5,023 yang menyatakan jika variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Pengguna dan Keamanan data sama dengan nol atau konstanta, maka minat wajib pajak akan semakin menurun.
2. Nilai koefisien regresi Kualitas Sistem (X1) sebesar 0,355 yang artinya bahwa apabila variabel Kualitas Sistem (X1) mengalami kenaikan 1 poin maka variabel Minat Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,355. Koefisien menunjukkan nilai positif bahwa telah terjadi hubungan positif antara Kualitas Sistem (X1) dengan Minat Wajib Pajak (Y). Semakin naik variabel Kualitas Sistem (X1) maka semakin meningkat variabel

Minat Wajib Pajak (Y).

3. Nilai koefisien regresi Kualitas Informasi (X2) sebesar 0,256 yang artinya bahwa apabila variabel Kualitas Informasi (X2) mengalami kenaikan 1 poin maka variabel Minat Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,256.
1. Koefisien menunjukkan nilai positif bahwa telah terjadi hubungan positif antara Kualitas Informasi (X2) dengan Minat Wajib Pajak (Y). Semakin naik variabel Kualitas Informasi (X2) maka semakin meningkat variabel Minat Wajib Pajak (Y).
4. Nilai koefisien regresi Persepsi Kegunaan (X3) sebesar 0,256 yang artinya bahwa apabila variabel Persepsi Kegunaan (X3) mengalami kenaikan 1 poin maka variabel Minat Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,256. Koefisien menunjukkan nilai positif bahwa telah terjadi hubungan positif antara Persepsi Kegunaan (X3) dengan Minat Wajib Pajak (Y). Semakin naik variabel Persepsi Kegunaan (X3) maka semakin meningkat variabel Minat Wajib Pajak (Y).
5. Nilai koefisien regresi Persepsi Kemudahan Pengguna (X4) sebesar 0,166 yang artinya bahwa apabila variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (X4) mengalami kenaikan 1 poin maka variabel Minat Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,166. Koefisien menunjukkan nilai positif bahwa telah terjadi hubungan positif antara Persepsi Kemudahan Pengguna (X4) dengan Minat Wajib Pajak (Y). Semakin naik variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (X4) maka semakin meningkat variabel Minat Wajib Pajak (Y).
6. Nilai koefisien regresi Keamanan Data (X5) sebesar -0,027 yang artinya bahwa apabila variabel Keamanan Data (X5) mengalami kenaikan 1 poin maka variabel Minat Wajib Pajak (Y) akan menurun sebesar 0,027 atau sebaliknya setiap penurunan variabel Keamanan Data (X1) sebesar 1 poin maka Minat Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,027. Koefisien menunjukkan nilai negatif bahwa terjadinya pengaruh negatif variabel Keamanan Data (X1) terhadap variabel Minat Wajib Pajak (Y).

Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,023	2,546		1,973	,051
	Kualitas Sistem	,355	,108	,338	3,291	,001
	Kualitas Informasi	,256	,121	,222	2,114	,037
	Persepsi Kegunaan	,166	,119	,146	1,399	,165
	Persepsi Kemudahan Pengguna	,146	,116	,119	1,263	,209
	Keamanan Data	-,207	,125	-,151	-1,656	,101

a. Dependent Variable: Minat Wajib Pajak

Dalam penelitian ini angka t tabel diperoleh dari titik persentasi distribusi t yaitu 1,65909 dimana dapat dirumuskan jumlah responden – jumlah variabel (113 – 5 = 108).

Berdasarkan table 6, dapat dijelaskan hasil uji t (parsial) sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Sistem (X1) terhadap Minat Wajib Pajak (Y)

Variabel Kualitas Sistem (X1) memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung $3,291 > t$ tabel $1,659$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel Kualitas Sistem (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Wajib Pajak (Y).

2. Variabel Kualitas Informasi (X2) terhadap Minat Wajib Pajak (Y)

Variabel Kualitas Informasi (X2) memiliki nilai signifikan $0,037 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung $2,114 > t$ tabel $1,659$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya bahwa variabel Kualitas Informasi (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Wajib Pajak (Y).

3. Variabel Persepsi Kegunaan (X3) terhadap Minat Wajib Pajak (Y)

Variabel Persepsi Kegunaan (X3) memiliki nilai signifikan $0,165 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung $1,399 < t$ tabel $1,659$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya bahwa variabel Persepsi Kegunaan (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak (Y).

4. Variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (X4) terhadap Minat Wajib Pajak (Y)

Variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (X4) memiliki nilai signifikan $0,209 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung $1,263 < t$ tabel $1,659$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya bahwa variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak (Y).

5. Variabel Persepsi Keamanan Data (X5) terhadap Minat Wajib Pajak (Y)

Variabel Keamanan Data (X5) memiliki nilai signifikan $0,101 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung $-1,151 < t$ tabel $1,659$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya bahwa variabel Persepsi Keamanan Data (X5) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak (Y).

Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sedangkan jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.

Dalam penelitian ini angka t tabel diperoleh dari titik persentasi distribusi t yaitu 2,69 dimana dapat dirumuskan jumlah responden – jumlah variabel ($113 - 5 = 108$).

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	505,509	5	101,102	12,590	.000 ^b
	Residual	859,217	107	8,030		
	Total	1364,726	112			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2						

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai Fhitung sebesar 12,590 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,74 dan dengan tingkat koefisien $0,000 < 0,05$. Karena F hitung $> F$ tabel yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1, X2, X3, X4, X5 berpengaruh secara simultan terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan Adjust R Square. Apabila nilai R² semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah nilai koefisien determinasi dari penelitian yang diperoleh dari hasil output SPSS.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.370	.341	2,83374
a. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa angka R² adalah 0,341 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Kualitas Sistem (X1), Kualitas Informasi (X2), Persepsi Kegunaan (X3), Persepsi Kemudahan Pengguna (X4) dan Keamanan Data (X5) menjelaskan pengaruh variabel dependen yaitu Minat Wajib Pajak (Y) sebesar 0,341 atau 34,1 % sedangkan sisanya 65,90 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Kualitas Sistem (X1) Terhadap Minat Wajib Pajak (Y)

Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wajib Pajak dalam menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Penelitian ini sejalan dengan yang dilaksanakan di SAMSAT Kota Samarinda oleh (Febriani & Habibah, 2024) yang menyatakan bahwa Sistem yang berkualitas tentunya akan mempengaruhi pandangan pengguna sistem bahwa dengan menggunakan sistem tersebut dapat menyelesaikan tugasnya dengan mudah.

Kualitas Informasi (X2) Terhadap Minat Wajib Pajak (Y)

Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wajib Pajak dalam menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Penelitian ini sejalan dengan yang dilaksanakan di SAMSAT Kota Bandar Lampung oleh (Rama, 2023) yang menyatakan bahwa Kualitas Informasi mengukur sejauh mana informasi yang dihasilkan atau disajikan oleh sistem informasi layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor untuk memenuhi kebutuhan pengguna, yang ditinjau dari aspek kelengkapan, akurasi, relevansi dan ketepatan waktu.

Persepsi Kegunaan (X3) Terhadap Minat Wajib Pajak (Y)

Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak dalam menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilaksanakan di Kota Densapasar oleh (Utami & Kurniawan, 2020) yang menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan yaitu keyakinan wajib pajak bahwa penggunaan sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor akan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kualitas kinerja mereka dalam memenuhi kewajiban pajak secara online.

Persepsi Kemudahan Pengguna (X4) Terhadap Minat Wajib Pajak (Y)

Persepsi Kemudahan Pengguna tidak berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak dalam menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilaksanakan oleh (Jelita & Riyadi, 2024) yang menyatakan bahwa sejauh mana wajib pajak meyakini bahwa menggunakan sistem informasi pembayaran pajak

kendaraan bermotor akan bebas dari kesulitan dan usaha berlebih.

Keamanan Data (X5) Terhadap Minat Wajib Pajak (Y)

Keamanan Data tidak berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak dalam menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilaksanakan oleh (Aryanrti & Listiyawati, 2025) yang menyatakan bahwa sejauh mana wajib pajak percaya bahwa sistem E-SAMSAT melindungi kerahasiaan, integritas dan ketersediaan data mereka sehingga mengurangi kekhawatiran akan penyalahgunaan informasi pribadi.

KESIMPULAN

Dari temuan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa bagi wajib pajak di SAMSAT Bulungan, aspek fundamental seperti kualitas sistem (misalnya, keandalan, kecepatan, fitur) dan kualitas informasi (misalnya, kejelasan, akurasi data pajak) memegang peranan penting dalam mendorong minat penggunaan sistem pembayaran PKB online. Sementara itu, faktor-faktor yang lebih bersifat persepsi individual seperti kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan keamanan data, meskipun secara teoretis penting dalam model penerimaan teknologi (TAM dan UTAUT), dalam konteks penelitian ini belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor kontekstual di wilayah penelitian, seperti tingkat literasi digital, sosialisasi sistem yang mungkin belum merata, atau mungkin ekspektasi wajib pajak yang lebih terfokus pada output dasar dari sistem (yaitu pembayaran pajak yang berhasil) daripada aspek pengalaman pengguna atau keamanan yang lebih mendalam. Penting untuk dicatat bahwa meskipun tiga variabel (Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan Data) tidak berpengaruh secara individual, secara bersama-sama kelima variabel ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan. Ini menunjukkan adanya interaksi atau kombinasi efek antar variabel. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pihak SAMSAT Bulungan untuk lebih memprioritaskan peningkatan kualitas teknis sistem dan penyajian informasi yang unggul untuk meningkatkan adopsi layanan pembayaran pajak online. Investigasi lebih lanjut mengenai mengapa persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan belum signifikan juga dapat memberikan wawasan berharga untuk strategi sosialisasi dan pengembangan sistem di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani¹ dan Habibah². (2024). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan E-SAMSAT Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Samarinda. *Jurnal Masharif al-Syariah Universitas Mulawarman*.
- Ghozali¹, dan Imam². (2013). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos 22.0 Update Bayesian Sem*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali¹, dan Imam². (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali¹. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair¹, et al². (2014). *Multivariate Data Analysis*. International Journal Edition.
- Hasiara¹, Sudarlan², dan Diah³. (2019). *Metode Penelitian Terapan Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Pendidikan Vokasi Khusus Humaniora*. In CVI RDH. Malang.
- Jelita¹ & Riyadi². (2025). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sebagai Media Pembayaran Pajak (Studi Penggunaan Fitur E- SAMSAT Tokopedia)*. Skripsi Universitas Brawijaya Malang.
- Rama¹. (2023). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Informasi Program E-SAMSAT Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus di SAMSAT Kota Bandar Lampung)*. Skripsi Politeknik Negeri Lampung Bandar Lampung.

Semarang.

Semarang.

- Sugiyono1. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono1. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono1. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono1. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Rnd. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono1. (2019). Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Utami1, dan Kurniawan2. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Tingkat Sosialisasi E-Samsat Terhadap Penerimaan Masyarakat Menggunakan E-SAMSAT (Studi Empiris Masyarakat Kota Denpasar). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.